

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“DESKRIPSI PERKEMBANGAN IMAN MAHASISWA-MAHASISWI KABUPATEN KUTAI BARAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK, UNIVERSITAS SANATA DHARMA”**. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap perkembangan iman para peserta program beasiswa pemerintah Kabupaten Kutai Barat yang belajar di Program Studi Pendidikan Agama Katolik. Dalam kenyataannya sebagian besar mahasiswa-mahasiswi program beasiswa ini belum menghayati dan mewujudkan imannya secara utuh. Pemerintah Kabupaten Kutai Barat menggantungkan banyak harapan terhadap para peserta ini, terlebih bagi para calon guru agama dan katekis. Mereka tidak hanya diharapkan menjadi tokoh dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam bidang pastoral. Bagi seorang guru agama atau calon katekis tugas utamanya adalah membantu siswa atau umat dalam mengembangkan iman. Oleh sebab itu syarat utama sebagai guru agama atau katekis harus memiliki iman terlebih dahulu. Bertolak dari keadaan ini penulis tergerak untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Kabupaten Kutai Barat maupun instansi terkait dalam menyiapkan generasi muda sebagai tokoh penggerak di tengah masyarakat.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah perkembangan iman para mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Kutai Barat selama kuliah di PAK dan upaya yang perlu dilakukan untuk membantu mereka memperkembangkan iman. Untuk menjawab persoalan tersebut penulis menggunakan studi pustaka dan penelitian. Studi pustaka dilaksanakan dengan mempelajari berbagai sumber yakni Kitab Suci, dokumen Gereja, serta pandangan dari beberapa ahli yang berkaitan dengan perkembangan iman. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data guna keperluan penelitian penulis melakukan wawancara terhadap 12 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi iman sebagian besar mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Kutai Barat yang paling berkembang selama 4 tahun belajar di PAK adalah dimensi kognitif dan masih berada dalam tahap sintesis-konvensional. Dalam tahap ini iman belum dihayati sebagai milik pribadi, sehingga hidup beriman hanya berdasarkan pendapat orang lain. Untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, penulis mengusulkan program kegiatan retreat sebagai upaya untuk membantu para mahasiswa memiliki iman yang individuatif-reflektif. Melalui kegiatan ini, para mahasiswa-mahasiswi Kabupaten Kutai Barat diharapkan dapat beriman dengan penuh kebebasan dan menjadikan iman sebagai milik pribadi.

ABSTRACT

This small thesis entitled **"DESCRIPTION OF FAITH DEVELOPMENT OF DISTRICT KUTAI BARAT STUDENTS DEPARTMENT OF CATHOLIC RELIGION EDUCATION, SANATA DHARMA UNIVERSITY"**. This title chosen based on the writer's concerns regarding the faith development of the participants scholarship program the Government of Kutai Barat District who studied in Department Of Catholic Religion Education, Sanata Dharma University. In reality, most of the students of this scholarship program is not living up to and realize his faith intact. Government of Kutai Barat District rely much hope against the participants of this, especially for prospective teachers of religion and catechists. They are not only expected to be a prominent figure in the field of education, but also in the pastoral field. For a religious teacher or catechist candidate whose main task is to help students or people in developing faith. Therefore, the main requirement as a religious teacher or catechist must have faith first. Starting from this state of the writer moved to contribute thoughts for Kutai Barat District government and related institutions in preparing young people as the driving figure in a society.

A key issue of this small thesis is the development of the faith of the students of Kutai Barat District students during a lecture in Department Of Catholic Religion Education, Sanata Dharma University as well as the efforts of what needs to be done to help students develop their faith. To answer these problem, the writer used literature study and research. A literature study is done by studying various sources, namely the Bible, Church Documents, and experts opinions relating to the development of faith. The type of research used by the writer is a qualitative research. To obtain the data for the purposes of the research writer did interviews against 12 respondents.

The results of this research show that the dimension of faith in the majority of District Kutai Barat students which is most developed over four years of study at Department Of Catholic Religion Education, Sanata Dharma University is the dimension of cognitive and were still in the stage of the synthetic-conventional. In this stage the faith has not live as private property, so that the life of faith based solely on the opinions of others. To follow up on the results of this research, the author proposes a program activity retreats as an attempt to help the students have faith that individuatif-reflective. Through this activity, it is hoped the students of Kutai Barat District can have faith in full freedom and to make the faith as their personal property.